

INTISARI

Bayi yang lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi dengan berat lahir < 2500 gram dengan prevalensi cukup tinggi, serta memiliki risiko kematian 4 kali lebih tinggi dibandingkan bayi dengan berat lahir normal. Penyebab terjadinya Bayi dengan BBLR dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu diantaranya adalah Anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil adalah kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu saat hamil < 11 gr/dl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dengan kejadian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSI Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis RSI Sultan Agung Semarang. Desain penelitian ini menggunakan *case control* dengan pendekatan secara *retrospektif*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *Total Sampling* dan melibatkan 46 sampel data bayi dengan Berat Badan Lahir Normal (BBLN) dan 32 sampel data Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Dari total 78 sampel didapatkan nilai $p = 0,011$ dengan nilai $r = 0,286$ dan nilai OR atau *risk estimate* yaitu sebesar 3,812 dengan IK 95% (1,308-11,114).

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dengan kejadian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Islam Sultan Agung Semarang dengan kekuatan korelasinya lemah dan menunjukkan bahwa kejadian Bayi dengan BBLR 3,812 kali terjadi pada ibu hamil dengan kadar Hemoglobin (Hb) < 11 gr/dl dibandingkan ibu hamil dengan kadar Hemoglobin (Hb) ≥ 11 gr//dl.

Kata Kunci : Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Anemia pada Ibu Hamil, Kadar Hb